

**EVALUASI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DIFERENSIASI
KURIKULUM MERDEKA DI SMA NEGERI 1 LEMBAH MELINTANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Sosiologi (S1) Fakultas Ilmu Sosial
Univeritas Negeri Padang*



Oleh:

**Rika Adina
21058111**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**EVALUASI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DIFERENSIASI KURIKULUM
MERDEKA DI SMA NEGERI 1 LEMBAH MELINTANG**

Nama : Rika Adina
NIM / TM : 21058111/ 2021
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial



Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA., Ph.D
NIP. 196604111990031002

Padang, 23 Oktober 2025

**Disetujui Oleh,
Pembimbing,**

Dr. Eka Asih Febriani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198302282010122006

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, 23 Oktober 2025

“EVALUASI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DIFERENSIASI KURIKULUM MERDEKA DI SMA NEGERI 1 LEMBAH MELINTANG”

Nama : Rika Adina
BP / NIM : 2021/ 21058111
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

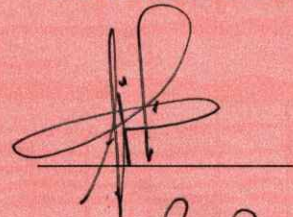
Padang, 23 Oktober 2025

TIM PENGUJI

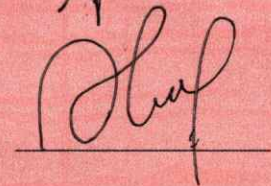
NAMA

TANDA TANGAN

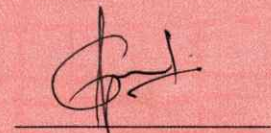
1 Ketua : Dr. Eka Asih Febriani, S.Pd., M.Pd



2 Anggota : Nurlizawati, S.Pd., M.Pd



3 Anggota : Gusmira Wita, S.Pd., Gr., M.Pd



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Adina
NIM/TM : 21058111 /2021
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Evaluasi Implementasi Pembelajaran Diferensiasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Lembah Melintang”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2025

Mengetahui,
Kepala Departemen,



Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A
NIP. 198305182009122004

Saya yang menyatakan



Rika Adina
NIM. 21058111

ABSTRAK

Rika Adina, 2021/21058111. Evaluasi Implementasi Pembelajaran Diferensiasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Lembah Melintang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, 2025.

Latar belakang masalah penelitian ini yaitu guru masih beradaptasi terhadap kurikulum merdeka dan masih belajar dengan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi, terutama dalam menyusun perangkat ajar berdiferensiasi sesuai ketentuan kurikulum merdeka. Situasi tersebut menunjukkan adanya dinamika dalam proses implementasi yang belum sepenuhnya selaras dengan tujuan Kurikulum Merdeka. Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi implementasi pembelajaran diferensiasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Lembah Melintang menggunakan model *Goal Free Evaluation*.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan tipe evaluasi. Model evaluasi yang digunakan adalah model *Goal Free Evaluation* dari Michael Scriven. Data dikumpulkan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan penelitian dipilih dengan cara *purposive sampling* yang terdiri dari guru, kepala sekolah dan siswa yang berjumlah 17 orang. Analisis data dilakukan dengan cara interaktif dari Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan, hasil evaluasi implementasi pembelajaran berdiferensiasi di SMA Negeri 1 Lembah Melintang berjalan cukup baik, walaupun belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip ideal buku pedoman dari kemendikbud. Melalui *Goal Free Evaluation*, pelaksanaan diferensiasi pada aspek konten, proses, dan produk telah terintegrasi dalam pembelajaran, namun belum optimal akibat kendala waktu, keterbatasan sarana prasarana, serta jumlah siswa yang besar. Oleh karena itu, diperlukan dukungan kebijakan sekolah yang lebih fleksibel agar pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dapat berjalan optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Evaluasi, Implementasi, Diferensiasi, Kurikulum Merdeka, *Goal Free Evaluation*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbila'lamin. Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan juga kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Evaluasi Implemenatasi Pembelajaran Diferensiasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Lembah Melintang”.

Selanjutnya shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak manusia dari zaman jahiliyah hingga kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dapat penulis selesaikan, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisan, semua ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis. Penulis mengharapkan saran maupun kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi penulis pribadi sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan dapat memperluas cakrawala berpikir.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bukti semangat usaha, serta cinta dan kasih sayang kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidup penulis. Untuk karya yang sederhana ini, penulis berterima kasih banyak kepada orang tua tercinta. Berkat keberanian mereka menyekolahkan penulis, doan mereka, usaha dan kerja keras mereka sehingga penulis bisa sampai berkuliah di perguruan tinggi yang penulis impikan.

Cinta pertama dan panutanku, ayahanda Sabaruddin. Terima kasih sebesar-besarnya atas semua yang diberikan kepada penulis. Beliau mampu mengusahakan anak perempuan nya ini berpendidikan setinggi-tingginya meskipun beliau hanya bisa menempuh pendidikan tahap menengah pertama. Beliau mampu mendidik penulis, mencukupi kebutuhan materi penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.

Pintu surgaku, ibunda Nofrianti Melinda. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang di berikan selama ini. Terima kasih kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang penuh rasa takut. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau memang tak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun sangat memotivasi serta sujudnya yang selalu menjadi doa untuk kesuksesan anak-anaknya.

Kepada abangku satu-satunya, Riki Meydo, terima kasih telah memberikan semangat yang luar biasa kepada penulis. Kepada adik-adikku, Sovia Talita, Salsabilla,

Mutia, terimakasih sudah menjadi adik yang baik dan mendengarkan penulis. Kakak akan selalu ada untuk kalian, jangan pernah takut untuk selalu melangkah.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis juga banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan teristimewa kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T.,M.T. selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan bagi penulis dalam menyelesaikan studi dari awal hingga terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.
2. Ibu Dr. Delmira Syafrini, M.A. selaku Ketua Departemen Sosiologi.
3. Ibu Dr. Eka Asih Febriani S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing, yang juga Dosen Penasihat Akademik penulis. Terima kasih banyak Ibu, yang tidak henti-hentinya memberikan arahan, nasihat, dukungan serta dengan senang hati meluangkan waktu untuk membimbing dengan penuh kesabaran dari awal penyusunan skripsi ini hingga selesai.
4. Ibu Nurlizawati, S.Pd., M.Pd., dan Ibu Gusmira Wita, S.Pd., Gr, M.Pd. selaku Dosen Penguji dan Validator yang telah memberikan saran, kritik dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan, beserta kakak dan abang Staf Administrasi Departemen Sosiologi yang memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru dan Staf Tata Usaha SMAN 1 Lembah Melintang yang telah bersedia menerima penulis melakukan penelitian di SMAN 1 Lembah Melintang.
7. Peserta Didik SMAN 1 Lembah Melintang.
8. Kepada sahabat kandung, Nurul Afifah, Bunga Citra Adelia, terima kasih sudah menemani, membantu, mendengarkan keluh kesah penulis dan memberi support selama menyusun skripsi ini.
9. Kepada sahabat, Ramona Chania, Efria Nadila, terima kasih sudah berjuang bersama, mulai dari awal kos sampai ditahap kita bisa membuat skripsi bersama-sama.
10. Kepada sahabat, Serly Senora, Sakinatun Nafsi, Raudhatuz Zahra, Salsabilla Lutfi, Puti Insan Nabila, terima kasih sudah menjadi sahabat yang baik, dan memberi support penulis mulai dari masa perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan-rekan Sosiologi angkatan 2021 terima kasih atas segala kebaikannya.
12. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan, baik moral maupun materil penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan penuh harapan dan doa semoga penelitian sederhana yang penulis susun ini dapat memberi manfaat bagi pembacanya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dari semua pihak yang dapat membangun kesempurnaan skripsi ini.

Wassalam
Padang, November 2025
Penulis

Rika Adina
NIM. 21058111

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Teori Evaluasi	8
C. Kurikulum Merdeka	10
D. Pembelajaran Berdiferensiasi.....	12
E. Gaya Belajar Siswa	15
F. Studi Relevan.....	17
G. Kerangka Pemikiran.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Lokasi Penelitian.....	23
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
C. Informan Penelitian	27
D. Pengumpulan Data	28
E. Triangulasi Data	31
F. Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Profil SMAN 1 Lembah Melintang	37
E. Temuan Penelitian	46
F. Pembahasan	75
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Implikasi Penelitian.....	82
C. Keterbatasan Penelitian.....	83
D. Rekomendasi.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Informan Penelitian	28
Tabel 2. Sarana dan Prasarana SMAN 1 Lembah Melintang	43
Tabel 3. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMAN 1 Lembah Melintang	44
Tabel 4. Data Rekapitulasi Siswa SMAN 1 Lembah Melintang	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 2. Alur Model Analisis Data Kualitatif Miles dan Huberman	33
Gambar 3. Sekolah SMA Negeri 1 Lembah Melintang.....	39
Gambar 4. Struktur Organisasi SMAN 1 Lembah Melintang	42
Gambar 5. Lembar Asesmen Guru	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perdoman Penelitian.....	89
Lampiran 2. Nama Informan Penelitian	96
Lampiran 3. Wawancara dengan Guru	97
Lampiran 4. Wawancara dengan Kepala Sekolah	98
Lampiran 5. Wawancara dengan Siswa.....	99
Lampiran 6. Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru	100
Lampiran 7. Modul Ajar Guru.....	101
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Universitas Negeri Padang	117
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kependidikan	118
Lampiran 10. Surat Selesai Penelitian	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan nasional yang senantiasa mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman. Menyikapi tantangan tersebut, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) meluncurkan Kurikulum Merdeka pada tahun 2022 sebagai bagian dari strategi pemulihan pembelajaran pascapandemi. Kebijakan ini tertuang dalam Keputusan Menteri Nomor 262/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran (Herdiansyah, 2022). Kurikulum Merdeka dirancang untuk menjawab tantangan pendidikan abad ke-21, dengan menekankan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa serta memberikan ruang bagi keberagaman potensi dan kebutuhan peserta didik (Febriani & Widiadi, 2024).

Kurikulum Merdeka mengedepankan prinsip kemandirian dan keberanian siswa dalam proses belajar, serta memberikan keleluasaan bagi guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Mujab et al., 2023). Salah satu pendekatan utama yang disarankan dalam kurikulum ini adalah pembelajaran berdiferensiasi. Pendekatan ini bertujuan untuk mengakomodasi keragaman dalam gaya belajar, minat dan kebutuhan siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna bagi setiap individu.

Menurut Pitaloka & Arsanti (2022), pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan yang digunakan oleh guru untuk memenuhi kebutuhan dan harapan peserta didiknya. Fauzia & Ramadan (2023) menambahkan bahwa pembelajaran diferensiasi merupakan strategi dalam merancang serta melaksanakan proses pembelajaran di sekolah guna mengoptimalkan potensi siswa yang beragam melalui diversifikasi konten, proses, dan produk. Dalam konteks kurikulum merdeka, guru dituntut untuk mampu mengelola pembelajaran berdasarkan tiga komponen utama diferensiasi, yaitu: konten (materi ajar), proses (cara siswa belajar), dan produk (hasil belajar siswa). Dengan menerapkan pendekatan ini, diharapkan setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan kapasitas dan gaya belajarnya masing-masing (Gusteti & Neviyarni, 2022).

Implementasi pembelajaran berdiferensiasi masih menghadapi berbagai tantangan, terutama di sekolah yang baru menerapkan kurikulum merdeka. Salah satu tantangan utama adalah pada tingkat pemahaman dan kesiapan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi secara konsisten. Banyak guru yang masih mengalami kebingungan dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip diferensiasi ke dalam perangkat ajar maupun dalam praktik pembelajaran sehari-hari di kelas. Izza & Adi (2023) mengungkapkan bahwa guru masih miskonsepsi terkait konsep dasar pembelajaran berdiferensiasi dan alasan mengapa pembelajaran berdiferensiasi diperlukan. Guru juga masih bingung dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi secara praktis. Beberapa guru bahkan masih mengajar dengan pendekatan yang seragam untuk semua siswa, seperti halnya dalam kurikulum sebelumnya.

Herwina (2021) menegaskan bahwa sebagian besar guru belum memahami secara menyeluruh pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi, karena selama ini terbiasa dengan pola pembelajaran satu arah yang berpusat pada guru. Ketidaksiapan ini tidak hanya berdampak pada proses belajar-mengajar di kelas, tetapi juga berpengaruh pada bagaimana guru menyusun perencanaan pembelajaran yang seharusnya mampu mengakomodasi kebutuhan belajar yang beragam.

SMA Negeri 1 Lembah Melintang merupakan sekolah menengah atas yang terletak di jalan Kampung Juar, Nagari Ujung Gading, Kecamatan Lembah Melintang, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat. Sekolah ini mulai menerapkan Kurikulum Merdeka sejak tahun 2023. Penerapan kurikulum ini dimulai dari kelas X sebagai langkah awal pelaksanaannya. Hal ini sejalan dengan kebijakan nasional yang mengarahkan penerapan Kurikulum Merdeka secara bertahap, dimulai dari jenjang awal setiap satuan pendidikan yaitu kelas X untuk jenjang SMA.

Berdasarkan wawancara awal yang peneliti lakukan, guru menyampaikan bahwa mereka masih beradaptasi pada kurikulum merdeka dan masih belajar mengenai pendekatan pembelajaran berdiferensiasi, terutama dalam menyusun perangkat ajar berdiferensiasi sesuai ketentuan kurikulum merdeka. Situasi ini menunjukkan adanya dinamika dalam proses implementasi yang belum sepenuhnya selaras dengan tujuan Kurikulum Merdeka. Kondisi tersebut menjadi dasar penting dilakukannya evaluasi mengenai pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di SMA Negeri 1 Lembah Melintang. Evaluasi ini diperlukan untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran

berdiferensiasi berlangsung di sekolah, termasuk kendala yang dihadapi dan faktor yang memengaruhinya. Tanpa evaluasi yang sistematis, sekolah dan pemangku kebijakan berisiko hanya menilai keberhasilan dari aspek administratif tanpa benar-benar memahami praktik dan dinamika yang terjadi di kelas.

Salah satu pendekatan evaluasi yang dapat digunakan yaitu Model *Goal Free Evaluation* yang dikembangkan oleh Michael Scriven. Model ini tidak berfokus pada pencapaian tujuan formal atau indikator hasil tertentu, seperti peningkatan nilai atau hasil belajar siswa. Sebaliknya, model ini memungkinkan evaluasi dilakukan secara terbuka dan objektif terhadap efek nyata dari pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi, termasuk dampak tak terduga, respons guru dan siswa, serta perubahan dalam proses pembelajaran (Widiastuti et al., 2024). Sebagaimana dinyatakan oleh Madaus, Scriven, dan Stufflebeam (1983), *Goal Free Evaluation* lebih efektif dalam mengungkap dampak tersembunyi dan tak terduga dari suatu program pendidikan, karena tidak dibatasi oleh tujuan program yang telah ditentukan sebelumnya. Pendekatan ini relevan untuk mengevaluasi program pendidikan yang masih dalam tahap awal implementasi, seperti pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka, yang pelaksanaannya di sekolah masih belum konsisten.

Penelitian oleh Mardiah & Fernandes (2025) menunjukkan bahwa di beberapa sekolah, pemahaman guru tentang pembelajaran berdiferensiasi masih ambigu dan penerapannya belum maksimal karena kurangnya pelatihan dan dukungan fasilitas. Sementara itu, studi oleh Fauzia & Ramadan (2023) juga menemukan bahwa masih banyak guru yang belum mampu merancang strategi pembelajaran yang benar-

benar responsif terhadap kebutuhan individu siswa, sehingga pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi cenderung bersifat seragam.

Penelitian oleh Halima & Mustofa (2022) secara khusus membahas penggunaan model *Goal Free Evaluation* dalam program pendidikan. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa model ini dibuat sebagai alternatif dari evaluasi berbasis tujuan yang biasanya hanya fokus pada hasil yang sudah direncanakan. Dalam model *Goal Free Evaluation*, evaluator sengaja tidak mengetahui tujuan formal dari program. Hal ini bertujuan agar evaluator bisa menilai secara lebih objektif dan melihat dampak yang benar-benar terjadi, baik yang sesuai harapan maupun yang tidak.

Alasan dipilihnya model ini karena memang dari segi produk untuk implementasi pembelajaran diferensiasi belum ada, hanya masih melihat sejauh mana perkembangan dari implementasi berdiferensiasi dilaksanakan di sekolah, sehingga cocok di evaluasi dengan menggunakan model *Goal Free Evaluation* karena dapat melihat bagaimana hasil nyata dari pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan Model *Goal Free Evaluation* dalam mengevaluasi implementasi pembelajaran berdiferensiasi. Penelitian ini menggunakan prinsip dan langkah yang dirumuskan oleh Youker pada tahun 2013 untuk memastikan model tersebut dapat diaplikasikan secara lebih sistematis di lapangan. Pendekatan ini menggali fakta lapangan secara objektif tanpa terikat pada tujuan atau indikator yang telah dirumuskan sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menggambarkan secara nyata pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di SMA Negeri 1 Lembah Melintang, tetapi juga diharapkan dapat

memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memastikan terpenuhinya kebutuhan belajar setiap siswa.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini dibatasi pada evaluasi implementasi pembelajaran berdiferensiasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Lembah Melintang menggunakan model *Goal Free Evaluation*. Adapun batasan penelitian ini meliputi:

1. Penelitian difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran diferensiasi kurikulum merdeka.
2. Evaluasi dilakukan menggunakan model *Goal Free Evaluation* oleh Scriven
3. Subjek penelitian adalah guru yang telah melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi di SMA Negeri 1 Lembah Melintang.
4. Penelitian ini tidak membahas capaian akademik siswa secara kuantitatif, tetapi menitikberatkan pada proses, pemahaman, dan pengalaman guru dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni bagaimana analisa evaluasi implementasi pembelajaran berdiferensiasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Lembah Melintang ditinjau dari model *Goal Free Evaluation* dari Michael Scriven.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yakni untuk mengevaluasi implementasi pembelajaran berdiferensiasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Lembah Melintang menggunakan model *Goal Free Evaluation* dari Michael Scriven.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermaksud untuk menjadi syarat dalam memenuhi tugas akhir serta dapat menjadi acuan bagi pembaca guna membangun pemahaman dan memperluas wawasan mengenai evaluasi implementasi pembelajaran berdiferensiasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Lembah Melintang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu guru memahami dan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi kurikulum merdeka agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.

b. Bagi Sekolah

Sebagai masukan untuk kepala sekolah atau supervisor khususnya di SMA Negeri 1 Lembah Melintang dalam memberikan bantuan atau kepelatihan kepada guru dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi kurikulum merdeka.

c. Bagi Peneliti

Sebagai referensi dan sumber evaluasi untuk pengembangan penelitian lebih lanjut di bidang pendidikan, khususnya terkait pembelajaran berdiferensiasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembelajaran berdiferensiasi mencakup tiga komponen utama, yaitu konten, proses dan produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran berdiferensiasi di SMA Negeri 1 Lembah Melintang berjalan cukup baik, tetapi masih menghadapi beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Dari aspek perencanaan, guru melakukan asesmen diagnostik kognitif dan non-kognitif sebagai dasar penyusunan perangkat ajar, pengelompokan, dan pemilihan metode belajar yang sesuai dengan karakteristik siswa. Kemudian guru menyusun modul ajar yang sudah terintegrasi dengan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi. Dari aspek pelaksanaan, strategi diferensiasi telah diterapkan melalui penyesuaian konten dan media, variasi model pembelajaran dan pemberian tugas yang beragam. Evaluasi melalui model *Goal Free Evaluation* menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah yang mencakup aspek konten, proses, dan produk sudah terintegrasi dalam praktik pembelajaran di kelas. Namun, belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip ideal buku panduan dari Kemendikbud.

Pembelajaran yang berdiferensiasi memberikan dampak positif terhadap proses belajar siswa, seperti adanya rasa ingin tahu, kreativitas, kepercayaan diri, dan tumbuhnya rasa tanggung jawab dalam diri siswa, terutama pada siswa yang sebelumnya kurang aktif. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran berdiferensiasi sudah berjalan cukup baik, namun belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat kendala seperti keterbatasan waktu, sarana dan prasarana yang belum

memadai, serta jumlah siswa yang besar di setiap kelas. Oleh karena itu, diperlukan dukungan kebijakan sekolah yang lebih fleksibel, penyediaan fasilitas yang mendukung, serta pelatihan dan pendampingan berkelanjutan bagi guru agar strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

B. Implikasi Penelitian

Kesimpulan hasil penelitian di atas memberi implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Temuan penelitian menunjukkan bahwa guru telah berupaya menerapkan pembelajaran berdiferensiasi namun pelaksanaannya masih parsial dan belum sepenuhnya konsisten. Kondisi ini mengimplikasikan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi perlu disesuaikan dengan realitas sekolah yang memiliki keterbatasan waktu, sarana, serta jumlah siswa yang besar. Selain itu, model *Goal Free Evaluation* terbukti secara teoretis karena mampu menilai keberhasilan implementasi pembelajaran berdasarkan fakta lapangan tanpa terikat pada tujuan formal, sehingga memberikan gambaran yang objektif terhadap praktik pembelajaran di sekolah.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran berdiferensiasi di sekolah sangat bergantung pada kesiapan guru dalam melakukan asesmen diagnostik dan merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Meskipun guru telah berupaya menyesuaikan

pembelajaran dengan kebutuhan siswa, namun masih diperlukan penguatan kompetensi dalam merancang konten, strategi proses, dan bentuk penilaian yang lebih bervariasi terhadap perbedaan individu siswa. Selain itu, pihak sekolah perlu mendukung pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi. Implikasi ini menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru secara individu, tetapi juga oleh dukungan lingkungan sekolah yang memadai dan kolaboratif.

C. Keterbatasan Penelitian

Selama berlangsungnya penelitian mengenai Evaluasi Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Lembah Melintang, terdapat beberapa kendala yang mengakibatkan tidak seluruh data yang dibutuhkan peneliti dapat diperoleh. Adapun kendala atau keterbatasan yang peneliti dapatkan selama melakukan penelitian dilapangan antara lain: keterbatasan waktu, tidak semua guru bersedia diwawancarai, dan tidak semua guru mau memberikan modulnya kepada peneliti sehingga mengakibatkan penelitian ini kurang optimal. Kompetensi yang dimiliki oleh peneliti dalam melakukan evaluasi juga menjadi salah satu keterbatasan yang mengakibatkan penelitian tidak optimal.

D. Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi, implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Lembah Melintang sudah terlaksana dengan cukup baik tetapi belum maksimal, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Evaluasi implementasi pembelajaran berdiferensiasi sebaiknya dilanjutkan secara berkala untuk memastikan konsistensi, memantau perkembangan, dan menilai efektivitas perbaikan yang dilakukan sekolah dan guru.
2. Pihak sekolah perlu memberikan dukungan melalui kebijakan fleksibel, penyediaan sarana prasarana yang memadai, pengelolaan waktu dan jumlah siswa serta pelatihan dan pendampingan berkelanjutan bagi guru.
3. Guru disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan pendampingan berkelanjutan terkait strategi pembelajaran berdiferensiasi. Guru juga perlu melakukan pemetaan profil belajar peserta didik secara berkelanjutan serta mengoptimalkan waktu pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dapat lebih merata dan efektif di semua kelas.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam agar hasil yang diperoleh semakin lengkap sehingga dapat memberikan penyajian yang lebih baik terkait evaluasi pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

- Adila, R. N., & Dahtiah, N. (2020). Evaluasi Penerapan Sistem E-Budgeting Dengan Pendekatan Human Organization Technology Fit Model Pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat. *Prosiding Industrial Research Workshop And National Seminar*, 11(1), 847–853. <https://jurnal.polban.ac.id/Ojs-3.1.2/Proceeding/Article/View/2132>
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.
- Almujab, S. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi: Pendekatan Efektif Dalam Menjawab Kebutuhan Diversitas Siswa. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 8, 1–17. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/Bab 2.Pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/Bab%202.Pdf)
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif. *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/Ihsan.V1i2.57>
- Arif, M. T. (2019). M Arif. *Addabana Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 66–75.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Dwi Putriana Naibaho. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik. *Journal Of Creative Student Research*, 1(2), 81–91. <https://doi.org/10.55606/Jcsrpolitama.V1i2.1150>
- Efendi, I., Wagiran, W., & Subyantoro, S. (2021). Evaluasi Bebas Tujuan: Implementasi Dalam Pelatihan Kepewaraan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 8(2), 75. <https://doi.org/10.30734/Jpe.V8i2.1799>
- Fauzia, R., & Ramadan, Z. H. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka. 9(3), 1608–1616. <https://doi.org/10.31949/Educatio.V9i3.5323>
- Febriani, S. W., & Widiadi, A. N. (2024). Persepsi Guru Dan Siswa Terhadap Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Mata Pelajaran Sejarah Di Sma Negeri 1 Kebomas. *Jurnal Artefak*, 11(1), 103. <https://doi.org/10.25157/Ja.V11i1.13692>
- Gusteti, M. U., & Neviyarni. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(3), 170–184. <https://doi.org/10.4324/9781003175735-15>
- Halima, R. A., & Mustofa, T. A. (2022). Goal Free Evaluation. *Iseedu*, 6(November), 139–145.
- Hasanah, D. F. S. (2025). Analisis Penerapan Pembelajaran Diferensiasi Mata Pelajaran Biologi Di Sma Negeri 6 Metro. *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 10, 1.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21.

- <https://doi.org/10.21580/At.V8i1.1163>
- Herwina, W. (2021a). Optimalisasi Kebutuhan Murid Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175–182. <https://doi.org/10.21009/Pip.352.10>
- Herwina, W. (2021b). Optimalisasi Kebutuhan Siswa Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2).
- Husmar, N. A. (2025). Menumbuhkan Rasa Ingin Tahu Siswa Melalui Pembelajaran Ipa Berbasis Eksperimen Di Sekolah Dasar. 1, 12–21.
- Ihsan, M., & Sugeng. (2024). Evaluasi Program Pendidikan Dengan Model Goal Free Evaluation. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 2, 1–22.
- Izza, P. R., & Adi, K. R. (2023). Pemahaman Guru Terhadap Pembelajaran Berdiferensiasi Di Smp Negeri 5 Kepanjen. *Jurnal Mipa Dan Pembelajarannya (Jmipap)*, 3(3), 122–139. <https://doi.org/10.17977/Um067v3i3p122-139>
- Karim, R. A., Desrita, H., Barokah, M., Sofianti, S., & Ilmi, D. (2025). Evaluasi Program Tahsin Qur'an Dengan Model Goal Free Evaluation Di Rumah Tahsin Siar Qur'an. *Jurnal Pendidikan Berkelanjutan*, 6(2). <https://ejournals.com/ojs/index.php/jpb/article/view/1582/1881>
- Lazwardi, D. (2017). Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Di Tingkat Sekolah Dasar Dan Menengah. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam VII (II)* (2017), II.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>
- Lukitaningtyas, D. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Ips (Materi Manusia Pra-Aksara). *Kastara Karya: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(3), 95–104.
- Mahfudz. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Penerapannya. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), 533–543. <https://doi.org/10.55681/Sentri.V2i2.534>
- Mardiah, A., & Fernandes, R. (2025). Adaptasi Guru Sma Negeri 6 Kerinci Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Berdiferensiasi Kurikulum Merdeka. 4, 146–157.
- Mardiah, & Syarifudin. (2019). Model-Model Evaluasi Pendidikan. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 38–50. <https://doi.org/10.46963/Mash.V2i1.24>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Penerbit Universitas Indonesia.
- Mujab, S., Rosa, A. T. R., & Gumelar, W. S. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka (Studi Kasus Smk Al Huda Kedungwungu Indramayu). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5, 1538–1545.
- Mulyana, R., & Azim, P. (2025). Analisis Jenis-Jenis Gaya Belajar Siswa Berprestasi. *Inspirasi Edukatif: Jurnal Pembelajaran Aktif*, 6(1), 463–473.
- Munthe, A. P. (2015). Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan Dan Manfaat. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.24246/J.Scholaria.2015.V5.I2.P1-14>

- Muthoharoh, M. (2024). Konsep Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5 Ppra) Dalam Kurikulum Merdeka. *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`Ah-Islamiah*, 31(01), 156–164. <https://doi.org/10.52166/Tasyri.V31i01.616>
- Ningrum, L. W., Fajriyah, K., A. F. P., & Mujilah. (2023). *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Tema 7 Sub Tema 2 Pb2 Dikelas Iii Sd Negeri Sambirejo 02 Semarang*.
- Nuraini, N., & Ramadan, Z. H. (2024). Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Di Kelas Satu Sekolah Dasar. *Aulad: Journal On Early Childhood*, 7(1), 1–6. <https://doi.org/10.31004/Aulad.V7i1.570>
- Pitaloka, H., & Arsanti, M. (2022). Pembelajaran Diferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka. *Seminar Nasional Pendidikan Sultan ...*, November, 2020–2023. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/sendiksa/article/view/27283>
- Purba, M., Purnamasari, N., Soetantyo, S., Suwarma, I. R., & Susanti, E. I. (2021). Naskah Akademik Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction) Pada Kurikulum Fleksibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar. In *Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*.
- Qomaruddin, & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman. *Journal Of Management, Accounting And Administration*, 1(2), 77–84.
- Rama, A., Ambiyar, A., Rizal, F., Jalinus, N., Waskito, W., & Wulansari, R. E. (2023). Konsep Model Evaluasi Context, Input, Process Dan Product (Cipp) Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jrti (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 8(1), 82. <https://doi.org/10.29210/30032976000>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/Alhadharah.V17i33.2374>
- Rizky Fadilla, A., & Ayu Wulandari, P. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulandata. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(No 3), 34–46.
- Supit, D., Melianti, M., Lasut, E. M. M., & Tumbel, N. J. (2023). Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal On Education*, 5(3), 6994–7003. <https://doi.org/10.31004/Joe.V5i3.1487>
- Wahyudin, D., Subkhan, E., Malik, A., Hakim, M. A., Sudiapermana, E., Lelialhapip, M., Nur Rofika Ayu Shinta Amalia, L. S., Ali, N. B. V., & Krisna, F. N. (2024). Kajian Akademik Kurikulum Merdeka. In *Kemendikbud*.
- Wardani, H. K., Darusuprapti, F., & Hajaroh, M. (2022). Model-Model Evaluasi Pendidikan Dasar (Scriven Model, Tyler Model, Dan Goal Free Evaluation). *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 6(1), 36. https://doi.org/10.28926/Riset_Konseptual.V6i1.446
- Widayanti, F. D. (2013). Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas. *Erudio Journal Of Educational Innovation*, 2(1). <https://doi.org/10.18551/Erudio.2-1.2>
- Widiastuti, Linora, & Hidayat, H. (2024). Menganalisis Pemilihan Model Evaluasi Program Pendidikan. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 3(3), 383–394. <https://doi.org/10.31004/Jpion.V3i3.299>

- Widiastuti, Y., Rani, A., & Wahyuni, S. (2023). Implementasi Dan Asesmen Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi Anekdote Untuk Siswa Sma. *Semantik*, 12(1), 61–74. <https://doi.org/10.22460/Semantik.V12i1.P61-74>
- Wijayanti, D. A., & Prihandini, D. R. (2024). Realisasi Merdeka Belajar Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Diferensiasi Proses Pada Siswa Sma Kelas. *Ptk: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(2), 1–9.
- Youker, B. W. (2024). Scriven ' S Goal-Free Evaluation. *Journal Of Multidisciplinary Evaluation*, 20(47), 28–31.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Prenadamedia Group.
- Yusuf, S., Rustam, & Andriani, T. (2025). *Meta Analisa Model Evaluasi Kurikulum (Cipp, Stake, Scriven) Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Tinjauan Sistematis*. 9(1), 79–91.